

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka selanjutnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Penentuan harga pokok produksi batik lukis menggunakan sistem *activity based costing* lebih akurat dan tepat apabila dibandingkan dengan sistem konvensional. Harga pokok produksi batik lukis dengan sistem *activity based costing* sebesar Rp. 14.844.320 sedangkan dengan perhitungan konvensional harga batik lukis adalah sebesar Rp. 14.878.560 per 100 unit kain yang diproduksi, hal ini menimbulkan selisih harga Rp. 34.240 lebih besar daripada perhitungan dengan metode *Activity Based Costing (overvalue)*.

2. Penentuan harga pokok produksi batik cap menggunakan sistem *activity based costing* lebih akurat dan tepat apabila dibandingkan dengan sistem tradisional. Harga pokok produksi batik cap dengan sistem *activity based costing* sebesar Rp. 50.908.640 sedangkan dengan perhitungan konvensional harga batik cap adalah sebesar Rp. 51.216.000 per 500 unit kain yang diproduksi, hal ini menimbulkan selisih harga Rp. 307.360 lebih besar dibandingkan dengan metode *Activity Based Costing (overvalue)*.

## 5.2. Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian di atas maka peneliti menyarankan sebagai berikut :

Bagi pemilik Usaha Batik Solo Karawang

Hasil penelitian penentuan harga pokok produksi berdasarkan sistem *activity based costing* tersebut dapat dijadikan masukan bagi Usaha Batik Solo Karawang dengan menggunakan formulasi biaya pada masing -masing produk (batik lukis dan batik cap). Formulasi tersebut dapat digunakan untuk menentukan anggaran biaya produksi untuk kegiatan produksi selanjutnya dan menentukan harga pokok produksi yang lebih akurat terutama dalam menghadapi persaingan harga jual sehingga tidak terjadi lagi *distorsi* atau kesalahan perhitungan yang menyebabkan salahnya penentuan harga pokok produksi yang tentunya akan mempengaruhi laba yang sebenarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Blocher, Edward J, Stout, David E, Cokins. 2012. Manajemen Biaya Penekanan Strategis, edisi 5  
Jakarta: Salemba Empat
- Bustami, Bastian & Nurlela 2006. Akuntansi Biaya Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.  
2010. Akuntansi Biaya. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Firmansyah, Imam. 2014. Akuntansi Biaya itu Gampang. Jakarta : Dunia Cerdas
- Hansen, Don R and Maryane M Mowen. 2005. Akuntansi Managerial. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2014. Akuntansi Biaya, Edisi 5, Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Slamet, Achmad.2007.*Penganggaran, Perencanaan dan Pengendalian Usaha*. Semarang:  
UNNES PRESS
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV
- Witjaksono, Armanto. 2013. Akuntansi Biaya. Yogyakarta: Graha Ilmu

## LAMPIRAN

Daftar pertanyaan wawancara kepada pemilik Usaha Batik Solo Karawang :

1. Berapa banyak pembelian bahan baku untuk batik lukis ?  
200 Meter
2. Berapa banyak pembelian bahan baku untuk batik cap ?  
1000 Meter
3. Berapa biaya pembelian bahan baku untuk batik lukis ?  
Rp. 35.000
4. Berapa biaya pembelian bahan baku untuk batik cap ?  
Rp. 35.000
5. Berapa banyak tenaga kerja yang digunakan untuk batik lukis ?  
19 Orang
6. Berapa banyak tenaga kerja yang digunakan untuk batik cap ?  
46 Orang
7. Berapa biaya tenaga kerja selama satu bulan pada Usaha Batik Solo Karawang untuk batik lukis ?  
Mencanting 10 Orang Rp 5 000.000, Menyelup & Menolet 4 Orang Rp 520.000, 4 Orang Lorot & Penyelesaian Rp 120.000, 1 Orang Packaging Rp 350.000
8. Berapa biaya tenaga kerja selama satu bulan pada Usaha Batik Solo Karawang untuk batik cap?

9. Mencap 10 Orang Rp 2.000.000, Menyelup & Menolet 16 Orang Rp 2.560.000, 10 Orang Lorot & Penyelesaian Rp 1.600.000, 10 Orang Packaging Rp 2.000.000

10. Berapa biaya oprasional pabrik untuk batik lukis dalam sebulan ?

Biaya Bahan Pewarna Rp. 2.500.000

Biaya Malam Rp. 1.550.000

Biaya Gas Rp. 3.000.000

Biaya Listrik Rp.200.000

Biaya Tas Rp. 1.500.000

Biaya Perawatan Canting Rp.6.100

Biaya Perawatan Kompor Rp.200.000

Biaya Perawatan Tabung Gas Rp.18.000

Biaya Perawatan Gawangan Rp. 5.800

Biaya Perawatan Ember Rp.15.000

Biaya Perawatan Drum Rp.7.000

Biaya Perawatan Etalase Rp. 380.000

Biaya Perawatan Manekin Rp.25.500

Biaya Perawatan Rak Pamer Rp.30.000

Biaya Perawatan Wajan Rp.5.400

11. Berapa biaya oprasional pabrik untuk batik cap dalam sebulan ?

Biaya Bahan Pewarna Rp. 2.500.000

Biaya Malam Rp. 1.550.000

Biaya Gas Rp. 3.000.000

Biaya Listrik Rp.200.000

Biaya Tas Rp. 1.500.000

Biaya Perawatan Pola Cap Rp.200.000

Biaya Perawatan Kompor Rp.200.000

Biaya Perawatan Tabung Gas Rp.18.000

Biaya Perawatan Gawangan Rp. 5.800

Biaya Perawatan Ember Rp.15.000

Biaya Perawatan Drum Rp.7.000

Biaya Perawatan Etalase Rp. 380.000

Biaya Perawatan Manekin Rp.25.500

Biaya Perawatan Rak Pamer Rp.30.000

Biaya Perawatan Wajan Rp.23.000

Biaya Perawatan Meja Cap Rp.13.000

12. Tahap – tahap aktivitas apa saja untuk pembuatan batik lukis dan batik cap ?

1. Aktivitas Pemeliharaan 2. Aktivitas Pembuatan Pola 3. Aktivitas Pewarnaan 4. Aktivitas Lorot 5. Aktivitas Packaging

## USAHA BATIK SOLO KARAWANG

Jl. Tanjung Pura No. 8, Kecamatan Tanjung Pura, Karawang Barat

---

### SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini, menerangkan bahwa murid tersebut dibawah ini:

Nama : Christian Oktomi Adiguna  
NIM : 2010420007  
Jurusan : Fakultas Ekonomi Akuntansi

Telah melakukan penelitian di Usaha Batik Solo Karawang dengan judul :

**EFISIENSI PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI  
BERDASARKAN SISTEM *ACTIVITY BASED COSTING*  
DIBANDINGKAN DENGAN SISTEM KONVENSIONAL PADA BATIK  
SOLO KARAWANG** (Studi kasus pada Usaha Batik Solo Karawang). Demikian

surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karawang, Juli 2015

Pemilik Usaha Batik Solo Karawang

Ibu Yelianti